

Workshop Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Kasus” di Universitas Panca Marga

¹Renny Candradewi Puspitarini, ²Nurul Jannah Lailatul Fitria*

*Corresponding Author

^{1,2} Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia
email: ¹renny.candradewi@upm.ac.id, ²nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

Abstract

Community service activities are carried out for 2019 batch students of the Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Panca Marga University. This activity is based on the results of observations on partners regarding the urgency of understanding international political policy studies. The method of implementing community service consists of seven stages summarized in pre-activity, during activities, and post-activity. Pre-activities carried out in-depth observations and coordination with competent resource persons as well as authors of International Political Policy Studies books. During the activity, partners were presented with material through power points and interactive communication during material delivery and question and answer sessions. After the activity, partners are still monitored by uploading videos on YouTube accounts and conducting evaluation questions to partners to find out partners' understanding of the workshop material. The advantages of the Book Review Workshop "International Political Policy Studies: Methods, Theories and Case Studies" is to pay attention to the needs of partners related to the lack of understanding of international political policy. So that students, especially students of the FISIP Public Administration Study Program who will or have taken international political policy courses, can analyze this material appropriately. Community service activities aim to provide understanding, knowledge, insight, and additional new perspectives to 2019 students of the FISIP Public Administration study program at Panca Marga University about the importance and urgency of understanding international political policy in terms of definition, scope, system, and others.

Keywords: *Explanation, International, Study, Policy; Political.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2019 Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga. Kegiatan ini didasari hasil observasi pada mitra terkait urgensi pemahaman kajian kebijakan politik internasional. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari tujuh tahap yang dirangkum pada pra-kegiatan, saat kegiatan, dan pasca kegiatan. Pra-kegiatan dilakukan observasi mendalam dan koordinasi dengan narasumber yang berkompeten sekaligus penulis buku Kajian Kebijakan Politik Internasional. Saat kegiatan, mitra dipaparkan materi melalui *power point* dan komunikasi interaktif saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Pasca kegiatan, mitra tetap dipantau dengan melakukan unggahan video pada akun *youtube* dan mengadakan pertanyaan evaluasi pada mitra untuk mengetahui pemahaman mitra pada materi *workshop*. Keunggulan *Workshop* Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” adalah memperhatikan kebutuhan mitra terkait kurangnya pemahaman kebijakan politik internasional. Sehingga mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Administrasi Publik FISIP yang akan atau telah menempuh mata kuliah kebijakan politik internasional dapat menganalisis materi ini dengan tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan pemahaman, ilmu, wawasan, dan tambahan sudut pandang baru kepada

mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik FISIP di Universitas Panca Marga tentang pentingnya dan urgensi memahami kebijakan politik internasional dari segi definisi, ruang lingkup, sistem, dan lainnya.

Kata kunci: Eksplanasi, Internasional, Kajian, Kebijakan, Politik

1. Pendahuluan

Pada masa ini ada dua ciri khas sistem internasional (FISIP UI, 2021). Sistem yang pertama adalah *'the winner takes all'*. Ciri khas yang pertama merupakan bentuk sistem internasional yang menunjukkan negara adidaya dengan dominasi kuat atau *major powers* memberikan kontrol besar pada sektor keamanan, ekonomi dan politik. Otoritas atau pengaruh dari negara *major powers* ini berdampak pada negara yang berada pada tahap pembangunan atau negara-negara berkembang. Terjalin konsep saling ketergantungan (*interdependence*) antar negara di seluruh dunia. *Interdependence* tidak membendung adanya operasi kontak kekuasaan antar negara di seluruh dunia. Alasannya negara kecil memiliki hubungan ketergantungan kepada negara adidaya daripada sebaliknya. Ciri khas yang kedua adalah bentuk sistem internasional pasca Perang Dunia kedua sampai hari ini merupakan kompetisi antar negara-negara *major powers*. Rivalitas *negara major* mempersengketakan pengaruh terbesar pada negara lain di sektor politik, kekuatan strategis, dan dominasi ekonomi.

Fenomena di dunia internasional semakin beragam dan semakin kompleks. Tidak hanya fenomena kerjasama ekonomi dan politik. Fenomena konflik dan perang juga terjadi di dunia. Prinsip dasar kebijakan politik luar negeri untuk suatu negara didasari dari sejarah, ideologi, dan konstitusi nasional. Realita pelaksanaan dalam suatu negara dikontrol oleh kepentingan, kepemimpinan, dan dinamika politik internal dan internasional.

Tiga esensi yang menciptakan antar negara melakukan hubungan internasional seperti aktor, ketertarikan, dan kekuatan (Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2018). Tiga esensi inilah yang dapat menciptakan kontak atau interaksi dalam suatu kesatuan dan menyelenggarakan suatu sistem hubungan internasional. Konsep interaksi dalam konteks hubungan internasional adalah strategi dalam sistem hubungan internasional dengan mewujudkan kerja sama antara pihak terkait untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Setiap progres interaksi akan selalu berkaitan dengan tantangan dan masalah. Interaksi dapat berjalan baik, jika pihak terkait dapat menuju tujuan yang selaras dan saling memberikan keuntungan. Begitu juga sebaliknya interaksi berakhir dengan hasil tidak baik, jika tidak ada solusi dan *max demand*.

Esensi pertama adalah aktor. Aktor atau pihak yang dimaksud adalah pelaku dalam hubungan internasional dan kebijakan politik internasional. Aktor ini merupakan negara dan bukan bentuk negara. Negara menjadi aktor yang paling utama dan paling penting. Negara memiliki kekuasaan melalui pemimpin untuk memutuskan kebijakan untuk kepentingan negaranya. Negara lebih diakui dari segi entitas dan eksistensinya sebagai negara yang memiliki kedaulatan. Aktor kedua adalah bentuk organisasi bukan negara. Organisasi bukan negara memiliki peran khusus dalam konteks internasional. Tugas yang harus dilaksanakan adalah interaksi, pengaruh, dan kapasitas. Organisasi bukan negara menjadi peran pendukung sebuah negara akan tetapi dapat mempengaruhi negara dalam hal pengambilan keputusan dan tindakan. Contoh bukan negara seperti *Non-Governmental Organization, Intergovernmental Organizations, Intrastate Governmental Organization, Intrastate Non-Governmental Organization dan lainnya*.

Esensi kedua adalah ketertarikan atau minat. Bentuk ketertarikan menjadi bentuk kepentingan yang diperjuangkan dan diusahakan oleh aktor, tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan dan target capaian. Setiap negara tidak dapat selalu memenuhi kebutuhan domestiknya, akan ada waktu untuk berinteraksi dengan negara lain untuk mencapai kebutuhan yang terpenuhi. Tidak akan ada interaksi jika tidak ada kepentingan yang diperjuangkan.

Esensi ketiga adalah kekuatan atau power. Kekuatan ini akan membantu aktor dalam interaksi untuk mencapai tujuan dan pemenuhan kebutuhan. Setiap aktor akan mengerahkan kekuatan secara

maksimal dan optimal atau membentuk kekuatan yang seimbang dengan aktor lain. Contoh kekuatan dalam hubungan internasional seperti kekuatan militer, kekuatan politik, kekuatan ekonomi, dan potensi sumber daya alam serta populasi.

Seperti pada pemaparan di atas ketiga esensi akan saling berkaitan, saling bergantung, dan tidak dapat dihapuskan satu esensi. Akan tetapi, dari ketiga esensi ini yang memiliki pengaruh penting adalah kekuatan. Alasannya, kekuatan menjadi nilai tawar bagi aktor untuk mempertahankan ketertarikan dalam pemenuhan kebutuhan. Ketiga esensi menjadi acuan atau pedoman atau pegangan oleh aktor-aktor yang terlibat dalam kebijakan politik internasional. Dikarenakan kebijakan politik internasional akan berkaitan dengan lingkup negara-negara di seluruh dunia dan dapat memberikan dampak seara signifikan dan secara besar. Khususnya dalam kegiatan komunikasi, diplomasi, kerjasama di setiap sektor atau bidang, dan kegiatan lain-lain yang telah disepakati.

Setiap fenomena terjadi pada suatu negara ataupun non negara dalam hubungan internasional maupun dalam konteks kebijakan politik internasional perlu dianalisis dan ditelaah lebih rinci untuk memahami bentuk kebijakan politik internasional. Fokus dari kebijakan politik internasional terletak pada pemimpin suatu negara (sebagai aktor) dalam membuat keputusan dan proses dalam mengambil tindakan. Selain itu perlu ditelaah dan dianalisis variabel pada unit eksplanasi yang memberikan pengaruh (Puspitarini, 2020). Ruang lingkup kebijakan politik internasional sangat luas, komperhensif, dan spesifik. Sehingga studi kebijakan politik internasional dipergunakan untuk memahami keputusan dan tindakan oleh suatu negara terhadap pengaruhnya pada negara lain (Ozkirimli, 2020).

Berdasarkan latar belakang ini yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan pemahaman yang lebih lanjut dan lebih detail terkait kajian kebijakan politik internasional. Sehingga kegiatan pengabdian ini berguna untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang akan atau telah menempuh mata kuliah kebijakan politik internasional guna melakukan analisis materi ini dengan tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan memberikan pemahaman, ilmu, wawasan, dan tambahan sudut pandang baru kepada mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga tentang pentingnya atau urgensi dalam memahami kebijakan politik internasional baik dari segi definisi, segi ruang lingkup, segi sistem, dan segi lainnya. Terutama ada relevansi dan keterkaitan dengan mata kuliah kebijakan politik internasional melalui metode, pendekatan, dan studi kasus hubungan internasional; memperkenalkan kepada mitra terkait kompleksitas politik luar negeri berupa faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai unit eksplanasi dan memberikan pencerahan serta contoh tentang Penerapan Metodologi dan Pendekatan dalam Kajian Kebijakan Politik Internasional.

Sedangkan manfaat yang diharapkan oleh penyelenggara dari adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra yang dikhususkan pada mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan mampu menjelaskan dan menafsirkan konsep dan definisi kebijakan politik internasional; mitra diharapkan memahami dalam menentukan faktor-faktor yang berpengaruh sebagai unit eksplanasi; dan mitra diharapkan mampu menentukan komponen metodologi dan pendekatan yang sesuai.

2. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *Workshop* Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” yang diselenggarakan di Universitas Panca Marga dan metode pemaparan materi diselenggarakan secara daring atau melalui *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuh tahap.



Diagram 1. Alur Tahapan Program PKM

Tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi. Observasi dilakukan untuk melihat kebutuhan mitra dan menganalisis kebutuhan mitra. Mitra yang diobservasi adalah mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga. Mahasiswa sebagai mitra tersebut sekaligus menjadi target sasaran kegiatan *workshop* bedah buku. Tahap kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga. Ditentukan topik pembahasan kegiatan ini adalah Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Pendekatan, dan Studi kasus. Tahap ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah koordinasi dengan narasumber sekaligus penulis buku yang berjudul Kajian Kebijakan Politik Internasional. Tahap keempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembentukan konsep kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditentukan dengan kegiatan secara daring yang sesuai dengan tujuan kegiatan dan target sasaran. Kegiatan dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dan akan direkam untuk diupload. Tahap kelima kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyusunan acara program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam model *workshop* bedah buku. Tahap keenam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan unggahan kegiatan pada akun *Youtube*. Tahap ketujuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi kegiatan pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi. Observasi dilakukan untuk melihat kebutuhan mitra dan menganalisa kebutuhan mitra. Mitra yang diobservasi adalah

mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga. Mahasiswa sebagai mitra tersebut sekaligus menjadi target sasaran kegiatan *workshop* bedah buku. Alasannya terkait kebutuhan mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga terkait pentingnya mempelajari kebijakan politik internasional. Terlebih lagi mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga akan menempuh mata kuliah kebijakan politik Internasional. Sehingga buku dengan judul “Kajian Kebijakan Politik Internasional : Metode, Pendekatan, dan Studi Kasus” sangat di perlukan oleh mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga.

Tahap kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga. Ditentukan topik pembahasan kegiatan ini adalah Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Pendekatan, dan Studi kasus. Topik telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga yang menempuh mata kuliah kebijakan politik internasional serta berkaitan dengan mata kuliah lainnya, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara atau organisasi negara.

Tahap ketiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah koordinasi dengan narasumber sekaligus penulis buku yang berjudul Kajian Kebijakan Politik Internasional. Narasumber bernama Renny Candradewi Puspitarini, S. Hub. Int., M.A. Koordinasi dilakukan untuk memastikan kesediaan penulis buku memaparkan materi kepada mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga sebagai mitra. Koordinasi ini juga menyampaikan arah tujuan, sasaran, dan konsep dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa aktif Universitas Panca Marga, khususnya mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

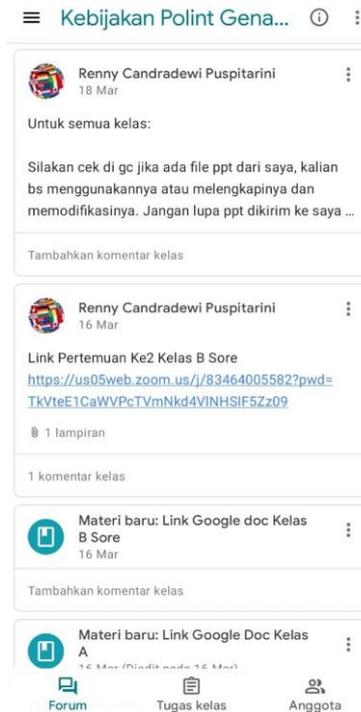
Tahap keempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembentukan konsep kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditentukan dengan kegiatan secara daring yang sesuai dengan tujuan kegiatan dan target sasaran. Kegiatan dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dan akan direkam untuk diupload. Konsep ini akan mempermudah mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga untuk tetap menerima materi, informasi, ilmu, dan pengetahuan tanpa harus tatap muka pada masa pandemi.

Tahap kelima kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan acara program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam model *workshop* bedah buku. Kegiatan pengabdian diikuti 40 mitra dari mahasiswa Administrasi Publik FISIP Universitas Panca Marga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun dalam tiga sesi. Sesi pertama adalah penjelasan materi terkait isi buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus”. Sesi kedua adalah melakukan analisis pada studi kasus dan fenomena terbaru dan dianalisis menggunakan teori, metode, dan pendekatan yang ada pada buku Kajian Kebijakan Politik Internasional. Sesi ketiga adalah sesi tanya jawab interaktif dengan mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga selaku mitra pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat *Workshop* bedah buku ini memiliki tema “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus”. Kegiatan pengabdian diadakan secara daring melalui *zoom meeting*. Narasumber utama adalah Renny Candradewi Puspitarini, S. Hub. Int., M.A selaku penulis buku dengan judul Kajian Kebijakan Politik Luar Negeri sekaligus dosen FISIP Universitas Panca Marga. Mitra yang hadir dalam kegiatan ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga. Kegiatan diselenggarakan tanggal 16 Maret 2022. *Link* pertemuan dibagikan melalui *Google Classroom*. Kegiatan ini memang ditujukan bagi mahasiswa yang membutuhkan materi kebijakan politik internasional, guna membedakan materi kebijakan domestik dengan kebijakan politik Internasional. Selain itu untuk menambah wawasan kebijakan Indonesia yang tergolong kebijakan politik Internasional bahkan terdapat kebijakan domestik yang akan berdampak dan mempengaruhi pada kebijakan politik internasional. Tambahannya untuk memberikan pemahaman pada mitra untuk

mengetahui kebijakan-kebijakan pada negara lain yang memberikan pengaruh di lingkup internasional maupun kegiatan internasional. Selain itu juga untuk mengetahui kebijakan-kebijakan pada organisasi internasional yang dapat memberikan pengaruh dan berkaitan dengan kegiatan dan ruang lingkup internasional.

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan model *Workshop* Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” di Universitas Panca Marga



Gambar 1. Informasi Kegiatan dan *Link* Pertemuan

Kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk mitra dalam mengetahui dan memahami kajian kebijakan politik internasional. Studi tersebut penting untuk dipelajari bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pada prodi administrasi publik dalam membedakan ruang lingkup dan sistem kebijakan domestik dan kebijakan politik internasional. Sehingga mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik lebih memahami perbedaan kebijakan publik dengan kebijakan politik internasional. Khusus dalam mengenali dan menganalisa kebijakan politik internasional baik kebijakan yang dibuat oleh Indonesia untuk lingkup dan mempengaruhi kegiatan di kancah internasional maupun segala kebijakan politik internasional dari negara lain yang dapat memberikan pengaruh dan masih berkaitan dengan negara Indonesia.

Materi pada kegiatan workshop ini bersumber pada buku Kajian Kebijakan Politik Internasional. Pada workshop ini fokus materi pada konsep, metodologi, pendekatan, unit eksplanasi dan materi pada bab pertama dibuku ini. Bab pertama akan berisikan konsep, metodologi, dan pendekatan di ruang lingkup Kebijakan Politik Internasional; terdapat definisi kebijakan politik internasional; kompleksitas politik luar negeri meliputi faktor yang dapat memberikan pengaruh sebagai unit eksplanasi; rincian pengertian, metode, dan pendekatan kebijakan politik internasional; dan contoh penerapan metodologi dan pendekatan dalam kajian kebijakan politik Internasional.

Kegiatan bedah buku diawali dengan subbab pertama. Pembahasan pada fenomena internasional, baik di dalam negeri dan luar negeri. Seluruh fenomena internasional akan berkaitan

dengan Pemimpin. Pemimpin membuat suatu keputusan berdasarkan pada kepribadian yang kompleks yang tidak mudah untuk dipahami. Kepribadian ini adalah hal yang mengandung motivasi, kognisi, persepsi, dan pengalaman hidup setiap pemimpin. Kebijakan politik internasional dipengaruhi oleh pemimpin sebagai pihak dominan yang membuat keputusan dan proses pengambilan keputusan untuk ditindak lanjuti (Situmorang, 2015). Pada intinya kebijakan politik internasional sama dengan proses kebijakan publik. Artinya kebijakan publik dirumuskan oleh pemimpin yang mengatur dan memutuskan mulai dari penyusunan hingga evaluasi (Taufiqurokhman & Satispi, 2018). Hanya saja yang membedakan adalah lokus maupun arah kebijakan publik tersebut.

Problematisa pada suatu negara terkait politik luar negeri yang tidak selaras dalam menerapkan kebijakan luar negeri. Perkembangan lingkungan strategis global dan domestik memerlukan respon dan reaksi kolektif yang ditarget dalam forum atau organisasi multilateral. Sehingga, menjalin kerja sama dan keaktifan dalam keanggotaan suatu negara dalam forum internasional sangat urgen dan penting (Widiatmaja & Albab, 2019). Salah satunya adalah forum ASEAN yang menaungi negara-negara Asia Tenggara (Riyadi, 2018).

Materi selanjutnya adalah definisi kebijakan politik internasional. Pada buku ini mengutip definisi kebijakan politik internasional menurut Breuning (2007) dalam Hudson (2013). Kebijakan politik internasional menjadi kebijakan suatu negara yang berkaitan dengan interaksi pada lingkup luar batas negaranya (Breuning, 2007). Kebijakan politik internasional berhubungan dengan pengambil keputusan melalui referensi dan dengan mengerti atas konsekuensi pada eksternal negara (Hudson, 2013). Intinya definisi kebijakan politik internasional dapat ditelaah dari ciri khas. Seperti pengambilan keputusan dengan rasionalitas memilih pilihan yang dimiliki. Pemimpin mengutamakan rasionalitas bahwa kebijakan merupakan hasil dari tujuan pemimpin negara. Keputusan dipengaruhi dari referensi, mempertimbangkan akibat yang akan didapatkan pada entitas eksternal atau negara lain sebagai konteks hubungan internasional. Pengecualian dalam kebijakan politik internasional adalah sebuah kesalahan tidak termasuk pada objek kajian. Selain itu keputusan yang bukan konsep hubungan internasional tidak bisa menjadi objek kajian, akan ada suatu fenomena hanya dikaji menggunakan kebijakan publik dapat lingkup internal atau domestik. Hal ini dapat dikatakan, kebijakan tersebut hanya pada ruang lingkup kebijakan publik dalam perspektif administrasi publik suatu negara (Kadir, 2020).

Materi selanjutnya adalah kompleksitas politik luar negeri dan faktor-faktor yang Mempengaruhi sebagai Unit Eksplanasi. Nilai-nilai sakral pada budaya yang baru yang dikenal dengan pragmatisme dan ekonomisme berkembang sebagai tanda perkembangan terbaru dari kapitalisme global. Kajian terkait politik luar negeri memuat konsep tentang lingkaran konsentris (*concentric cycle*) guna memperkuat prioritas politik internasional oleh suatu negara (Wirasenjaya, 2020). Teknik analisis kebijakan politik internasional tidak langsung mendapatkan hasil pada saat terjadinya sebuah keputusan. Jawaban-jawaban yang muncul jauh setelah dikeluarkan sebuah keputusan. Analisis kemudian beralih pada data sejarah atau data sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan analisis kebijakan politik internasional berkaitan dengan *event data* (Wetzler, 2017).

Kebijakan politik internasional juga berkaitan faktor-faktor yang mendukung penjelasan sebuah kajian. Faktor ini akan mempengaruhi para pemimpin atau pihak pembuat keputusan dalam memilih sebuah keputusan (Puspitarini, 2020) (Khawarizmi, 2021). Faktor-faktor itu seperti:

1. Multifaktorial
 - a. *Leader driven*
 - b. *Bureaucratic advocacy*
 - c. *Domestic restructuring*
 - d. *External shock*
2. Multilevel
 - a. *First Generation*
 - b. *Second Generation*
 - c. *Third Generation*

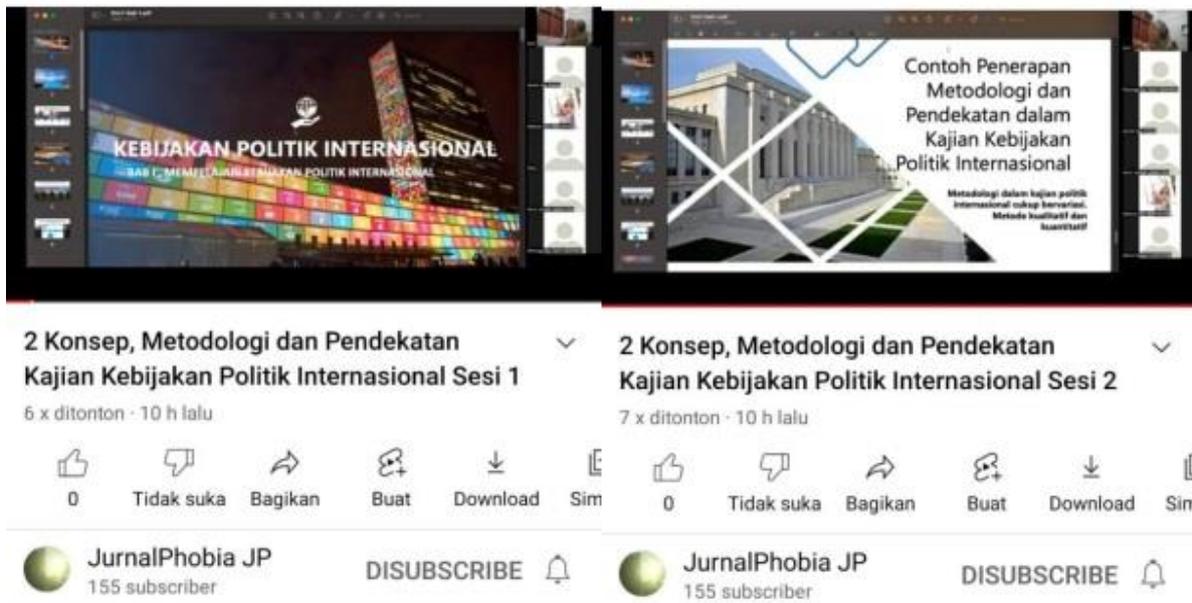
- atau
- a. *Low*
 - b. *Middle*
 - c. *High*
3. Multidisipliner
- a. Teori Politik
 - b. Teori Sosial
 - c. Teori Ekonomi
 - d. Teori *History*
 - e. Teori Psikologi
 - f. Teori Statistik
4. *Multifacet*
- a. Sudut pandang
 - b. Paradigma
 - c. Pendekatan
 - d. Pandangan umum

Menurut Breuning terdapat tiga cara dalam melakukan kajian. Seperti menggunakan metode psikoanalisis, *leadership trait analysis* (LTA) dan *presidential character* (Hudson, 2013) (Caldwell, 2018). Menurut Valerie Hudson memaparkan bahwa metodologi dapat menggabungkan riset kualitatif dan kuantitatif ataupun riset kualitatif saja dan riset kuantitatif saja (Hudson, 2013). Pada buku Kajian Kebijakan Politik Internasional dipaparkan bagan langkah-langkah dalam melakukan riset terkait kebijakan politik internasional.

2. Sesi Tanya Jawab Antara Narasumber dengan Mitra
- Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Sesi ini memberikan kesempatan kepada mitra untuk bertanya kepada narasumber. Narasumber menjawab pertanyaan dengan baik. Sesi ini berjalan dengan baik. Seluruh mitra antusias dengan sesi ini, dengan dibuktikan mitra menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada narasumber. Kegiatan ini berjalan secara interaktif, komunikasi narasumber dan mitra sangat baik. Pada sesi tanya jawab dibuka menjadi dua gelombang. Gelombang 1 untuk 3 pertanyaan yang disertai tambahan informasi, saran, maupun sanggahan. Begitu juga pada gelombang ke 2 untuk 3 pertanyaan yang disertai tambahan informasi, saran, maupun sanggahan. Begitu juga pada gelombang ke 2 untuk 3 pertanyaan. Jawaban inti di jawab oleh narasumber selaku penulis buku yang berjudul “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori, dan Studi Kasus”.

Tahap keenam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan unggahan kegiatan pada akun *Youtube* yang bernama Jurnal Phobia. Seluruh rangkaian kegiatan yang telah direkam, diunggah pada akun *Youtube* dengan dua bagian. Sehingga mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga sebagai mitra ataupun bukan mitra dapat melihat isi materi kapan saja dan di mana saja.

Kegiatan Unggahan Rekaman Acara *Workshop* di *Youtube*. Rangkain terakhir kegiatan Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” di Universitas Panca Marga adalah melakukan unggahan rekaman video kegiatan di akun *youtube* yang bernama Jurnal Phobia. Video diunggah menjadi dua bagian, video dengan link <https://youtu.be/lhQx1YN5-y4> dan <https://youtu.be/ouv46QjcPRk>. Tujuannya adalah seluruh mitra dapat mendengarkan kembali pemaparan materi terkait kajian kebijakan politik internasional. Selain itu juga dapat didengarkan atau disimak oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Unggahan Materi pada Akun Youtube

Tahap ketujuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui *Google Classroom*. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya materi workshop dan mengetahui pemahaman mahasiswa angkatan 2019 prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Panca Marga terkait materi yang disampaikan oleh pemateri terkait buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus”.

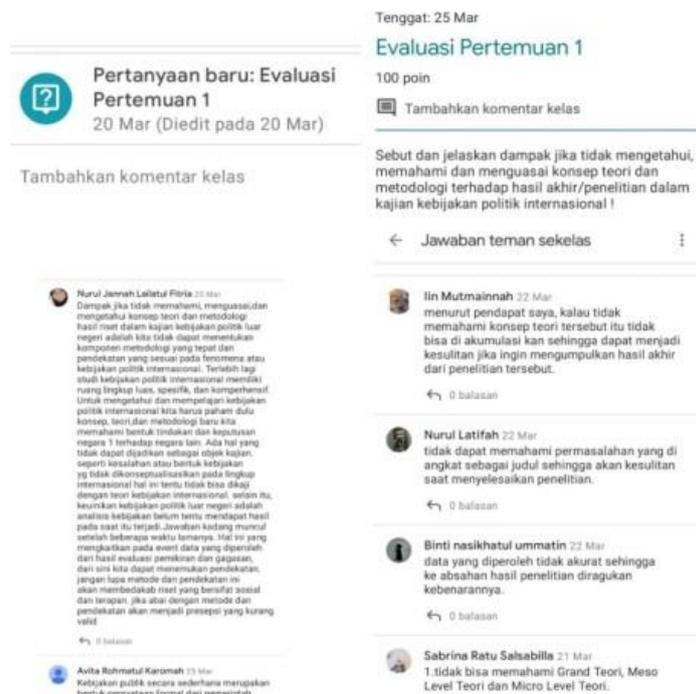
Evaluasi Kegiatan, dilakukan Pasca kegiatan. Diadakan evaluasi kegiatan untuk mengetahui pemahaman mitra terkait kegiatan Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” di Universitas Panca Marga. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan Sebut dan Jelaskan dampak jika tidak mengetahui, memahami, dan menguasai konsep, teori, dan metodologi terhadap hasil akhir/penelitian dalam kajian kebijakan politik internasional. Evaluasi dilakukan di *google classroom*. Seluruh mitra antusias menjawab pertanyaan evaluasi ini dengan ini menunjukkan mitra memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan pengukuran indikator Capaian Program Bedah Buku Kebijakan Politik Internasional. Indikator capaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi. Jumlah mitra yang mengikuti kegiatan evaluasi sejumlah 40 mitra, jumlah yang selaras dengan jumlah mitra yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bedah Buku. Sehingga indikator pencapaian semakin valid karena mitra yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat Bedah Buku Kebijakan Politik Internasional juga mengikuti evaluasi untuk diukur tingkat pemahaman terkait materi Kebijakan Politik Internasional.

Tabel 1. Indikator Capaian Program PKM Bedah Buku Kebijakan Politik Internasional

| Parameter | Capaian Target | | Status |
|--|----------------------|----------------------|----------|
| | Sebelum PKM | Setelah PKM | |
| Pengetahuan tentang Kebijakan Politik Internasional | 36 mitra belum paham | 40 mitra sudah paham | Berhasil |
| Faktor-faktor Kebijakan Politik Internasional | 36 mitra belum paham | 40 mitra sudah paham | Berhasil |
| Penerapan Metodologi dan Pendekatan dalam Kajian Kebijakan Politik Internasional | 38 mitra belum paham | 40 mitra sudah paham | Berhasil |

| | | | |
|--|---|---|----------|
| Penyebaran informasi terkait Kebijakan Politik Internasional | Informasi terbatas | Informasi mulai tersebar luas | Berhasil |
| Monitoring dan Evaluasi | 35 mitra belum ada inisiatif analisis terkait kebijakan politik internasional | 40 mitra mulai ada inisiatif analisis kebijakan politik internasional | Berhasil |
| Laporan hasil kegiatan dan jurnal ilmiah | Belum ada laporan tertulis dan publikasi | Ada laporan tertulis dan publikasi | Berhasil |



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

4. Simpulan

Kegiatan Workshop Bedah Buku “Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori dan Studi Kasus” di Universitas Panca Marga. Dilakukan dengan tahapan pra kegiatan, kegiatan, dan pasca kegiatan. Dapat berjalan dengan baik dan respon baik dari mitra baik saat pra kegiatan, saat kegiatan, dan pasca kegiatan. Kegiatan ini memberikan nuansa baru dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan mata kuliah. Kegiatan tidak hanya memperhatikan mitra sebelum kegiatan dan saat kegiatan. Akan tetapi, tim pengabdian dan narasumber tetap memantau hasil kegiatan dengan langkah evaluasi mitra, dengan hasil mitra memahami isi materi dan antusias. Indikator keberhasilan terlihat pada tahap evaluasi yang menunjukkan mitra dapat memahami isi dari materi Kebijakan Politik Internasional pada program pengabdian kepada masyarakat. Seluruh mitra dapat menjawab pertanyaan evaluasi dengan baik dan sesuai dengan teori yang tepat. Terlebih seluruh mitra yang awalnya belum memahami menjadi memahami materi Kebijakan Politik Internasional. Serta semakin banyak penyebaran informasi dan materi terkait ruang lingkup kebijakan politik internasional.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi ditujukan kepada Universitas Panca Marga yang mendukung penulis dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai mitra program pengabdian kepada masyarakat.

6. Referensi

- Breuning, M. (2007). *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. Rowman & Littlefield Publisher.
- Caldwell, D. (2018). *A Pioneer in Political and Social Sciences: With a Foreword by Dan Caldwell*. Springer.
- FISIP UI. (2021). *Membangun Perspektif Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Hubungan Internasional*. FISIP UNIVERSITAS INDONESIA. <https://fisip.ui.ac.id/membangun-perspektif-indonesia-dalam-perspektif-ilmu-hubungan-internasional/>
- Hudson, V. M. (2013). *Foreign Policy Analysis Classic and Contemporary Approach (2nd ed.)*. Rowman & Littlefield Publisher.
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2018). *Esensi Hubungan Internasional dan Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/esensi-hubungan-internasional-dan-kebijakan-politik-luar-negeri-indonesia/>
- Kadir, A. (2020). *Fenomena Kebijakan Publik dalam Perspektif Administrasi Publik Indonesia*. Cv. Dharma Persada Dharmasraya.
- Khawarizmi, V. A. El. (2021). Perkembangan Teori Analisa Kebijakan Luar Negeri Dalam Hubungan Internasional. In *Repository Brawijaya Internasional* (Issue December).
- Ozkirimli, U. (2020). There's Hope for Democracy in Turkey – but it needs help. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/commentisfree/2019/jul/24/hope-democracy-turkey-istanbul-mayoral-election>
- Puspitarini, R. C. (2020). *Kajian Kebijakan Politik Internasional: Metode, Teori & Studi Kasus*. CV. Jakad Media Publishing.
- Riyadi, A. (2018). Penundaan Timor Leste Sebagai Anggota Tetap ASEAN 2011-2016. *Jurnal Demokrasi Dan Otonomi Daerah*, 16(2).
- Situmorang, M. (2015). Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia di bawah Pemerintahan Jokowi-JK. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 11(1). <https://doi.org/10.26593/jihi.v11i1.1442.%p>
- Taufiqurokman, & Satispi, E. (2018). Teori Dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik. *UMJ PRESS* 2018, 266.
- Wetzler, M. (2017). *Event Data: The Root of All Analytics*. TDWI. <https://tdwi.org/articles/2017/10/30/arch-all-event-data-root-of-all-analytics.aspx>
- Widiatmaja, A., & Albab, U. (2019). Indonesia di Era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Joko Widodo: Kebijakan Luar Negeri di Tengah Dinamika Lingkungan Strategis Regional. *Jurnal Politica*, 10(1). file:///C:/Users/user/Downloads/1319-3110-1-SM.pdf

Wirasenjaya, A. M. (2020). Regionalisme Baru Asia Tenggara dan Agenda Revitalisasi Kepemimpinan Indonesia di Kawasan. *Jurnal Majelis: Arah Kebijakan Politik Luar Negeri*, 6(9).
file:///C:/Users/user/Downloads/1618379737_file_mpr.pdf